BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Reward* berbasis hobi dan *punishment* dalam menangi malas belajar seorang siswa didesa baron lor Kec. Dukun Kab. Gresik. Adalah dengan mengikuti langkah-langkah yang ada dalam proses bimbingan konseling islam. Langkah konselor yang pertama adalah identifikasi masalah, disini konselor mengumpulkan data dari teman kelas klien sekaligus teman dekat, guru kelas klien,danibu klien,agar bisa mengenal lebih dalam kasus dan masalah-masalah yang dihadapi klien, langkah kedua adalah sintesis, yaitu langkah mengorganisir data dari hasil analisis kasus kemudian dipelajari dan diteliti dengan cermat, setelah dikaji dan diteliti dengan cermat.

   Data tersebut dikonfirmasikan dengan data dari para informant yakni teman kelas klien sekaligus teman dekat klien, guru kelas klien, dan ibu klien untuk mendapatkan gambaran mengenai sebab yang menjadikan timbulnya masalah pada klien. Langkah ke dua ini konselor mencoba untuk menggabung-gabungkan permasalahan yang dihadapi klien melalui beberapa informant. Langkah konselor yang ke tiga adalah pengambilan atau penetapan kesimpulan atas dasar analisis dan sintesis. Langkah berikutnya adalah Prognosis yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam langkah ini konselor menggunakan teknik *reward* berbasis hobi dan *punishment* untuk membantu klien keluar dari permasalahannya, adapun langkah untuk membantu klien dalam teknik *reward* berbasis hobi dan *punishment*:

Membantu Klien keluar dari persepsi yang kurang irrasional, Memberikan motivasi kepada klien agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya, Membantu Klien untuk merumuskan perbuatan apa yang akan dilakukan, ikut terlibat mencari kehidupan yang baik dalam pencarian ilmu, dengan memberikan *reward* atau hadiah yang berbasis hobi dengan tujuan agar klien mempunyai motivasi untuk pergi kesekolah dan belajar lebih baik lagi.

Hadiah akan diberikan apabila klien sudah bisa melakukan punishment dengan baik. Berikut tahapan dalam memberikan *reward* berbasis hobi (1) memberikan hadiah sesuai dengan kesenangan klien, (2)menunjukan hadiah yang ingin diberikan, (3)memeberikan hadiah apabila klien sudah melakukan hal yang telah diberikan konselor, (4)memberikan *reward* atau hadiah yang berbasis hobi kepada klien. Kemudian bentuk punishment yang diberikan konselor dalam bentuk peraturan sebagai berikit: (1) tata tertip, (2) anjuran dan paksaan, (3)larangan (4) paksaan, (5) disiplin.

Yang Terakhir adalah *follow up* sekaligus mengevaluasi tindakan klien dengan melihat perubahan-perubahan yang ada pada klien, yang didapat berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan klien, teman kelas sekaligus teman deket klien, guru kelas klien, dan ibu klien.

2) Hasil Akhir Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konselin Islam dengan teknik *reward* berbasis hobi dan *punishment* seorang siswa didesa baron loro kec dukun kab gresik. Dikategorikan cukup berhasil Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase sebanyak 70%. klien sudah mulai aktif untuk pergi kesekolah, tidak pernah pulang pada saat jam istirahat, sudah mulai mau menggerjakan tugas kelompok atau pekerjaan rumah, mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran tanpa harus meninggalkan kebiasaan atau hobi yang dikerjakan serta juga bisa melakukan hobinya tersebut dengan lebih baik lagi tanpa harus mengganggu jam belajar.

B. Saran

Setelah melaksanakan proses konseling demikian adalah saran yang dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagi klien supaya bersikap lebih baik, menjadi pelajar yang baik serta merai prestasi yang cemerlang aga bisa menjadi seseorang yang sukses dan mempunyai minat untuk sekolah dan juga mempunyai motivasi dalam melakukan proses belajarr agar lebih bersemangat dan mempunyai tujuan. Dan juga melakukan kebiasaan atau hobi yang baik tanpa harus melalaikan kewajiban sebagai seorang siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi konselor, apabila menghadapi masalah yang sama seperti kasus yang diangkat oleh peneliti, sebaiknya konselor menggunakan jangka waktu yang lebih lama agar pelaksanaan proses konseling lebih efektif.
3. Bagi pembaca pada umumnya untuk tidak menjadikan masalah sebagai beban, karena Setiap manusia diberikan coba'an oleh Allah SAW sesuai dengan kemampuannya hambanya masing-masing, dan Allah akan memberikan solusi yang terbaik. Maka dari itu tetaplah semangat menjalani kehidupan dan melakukan yang terbaik bagi nusa, bangsa dan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id